

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap ide matematis pada artefak *Tunuk* sebagai penentu hari baik pada aktivitas sehari-hari masyarakat adat Banceuy. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya ide matematis terkait dengan kehidupan berbudaya masyarakat adat Banceuy yang ditemukan yaitu:

1. Pada artefak *Tunuk* terdapat keteraturan pola yang berhubungan dengan konsep matematika dan memiliki kemiripan dengan kalender *Aboge* serta Sistem Penanggalan Kampung Naga. Jika dikaitkan dengan konsep matematika, model matematika yang terbentuk adalah $a \equiv b \pmod{35}$ atau $a \equiv 35q + b$, dengan a adalah tanggal dan b adalah sisa.
2. Masyarakat adat Banceuy dalam menentukan hari yang baik untuk *tebar* (menebarkan benih padi), membangun rumah, dan kehilangan barang, jika dikaitkan dengan konsep matematika, model matematika yang terbentuk adalah $a \equiv b \pmod{3}$ atau $a \equiv 3q + b$, dengan a adalah tanggal dan b adalah sisa.
3. Masyarakat adat Banceuy dalam menentukan waktu untuk memulai *tandur* (menanam padi), membajak sawah, membuat kandang, dan menentukan hari pernikahan, jika dikaitkan dengan konsep matematika, model matematika yang terbentuk adalah $a \equiv b \pmod{4}$ atau $a \equiv 4q + b$, dengan a adalah tanggal dan b adalah sisa.

B. Saran

Penelitian ini merupakan salah satu penelitian yang mengkaji keterkaitan antara matematika dengan budaya. Melalui penelitian ini, peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi matematikawan, penelitian ini merekomendasikan bahwa artefak *Tunuk* yang dijadikan salah satu pedoman dalam menentukan hari baik bagi masyarakat adat Banceuy layak dipandang sebagai salah satu hal yang

memiliki keterkaitan dengan matematika. Keterkaitan itu dapat dilihat dari cara berpikir, membuat kesimpulan, dan sebagainya hingga pada model matematika yang diperoleh berdasarkan penelitian ini.

2. Kepada peneliti *ethnomathematics* selanjutnya yang mengkaji artefak *Tunuk* dan perhitungannya diharapkan dapat mengungkap hal lain pada artefak *Tunuk*, kemudian membandingkan dengan artefak sejenis seperti *kolenjer* pada masyarakat adat Baduy.
3. Kepada peneliti dari bidang lain, penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi untuk mengungkap hal lain yang terdapat pada masyarakat adat Banceuy.
4. Penelitian ini memberikan rekomendasi bahwa budaya setempat yang terdapat di sekitar siswa dapat dimasukkan pada pembelajaran matematika di sekolah, dalam konteks pengembangan bahan ajar berbasis etnomatematika.